

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Sesudah menjalankan penelitian dan pengamatan beserta melakukan wawancara dengan narasumber, penulis mendapatkan beberapa simpulan dan saran-saran. Penulis memberikan dengan harap untuk dapat mempertimbangkan oleh pihak yang terkait dalam upaya Perkembangkan Wisata Omah Pring Magelang Jawa Tengah Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Omah Pring merupakan salah satu tujuan wisata di Magelang Jawa Tengah khususnya daerah Desa Wisata Margonodadi, Omah Pring memiliki ciri khas serta makanan khas.

Omah Pring merupakan wisata alam dengan keindahan yang alami dan sejuk, Omah Pring memiliki beberapa kegiatan yang masih berbau akan alam yang berada disekitar Omah Pring itu sendiri. Omah Pring awalnya hanya restaurant, akan tetapi konsep berubah menjadi tidak hanya restaurant tapi restaurant sekaligus wisata alam. Sarana dan prasarana di Omah Pring sebenarnya sudah baik, akan tetapi masih bersinggungan dengan pemukiman warga sekitar Omah Pring itu sendiri.

Pemerintah masih kurang dalam ikut berpartisipasi mengembangkan Omah Pring ini, karena dapat terlihat dalam penanganan jalur menuju tempat wisata masih masuk ke dalam pemukiman warga dan hanya memiliki satu jalur saja untuk menemui wisata Omah Pring ini. Masyarakat sekitar awalnya juga resah karena harus melewati jalur pemukiman warga. Menjelang 2

tahun lalu omah pring sempat off tidak beroperasi dalam wisatanya yang di suguhkan. Banyaknya kegiatan wisata disana juga terdapat sekaligus wisata budayanya seperti membuat batik, masyarakat sekitar pun juga menggunakan kesempatan untuk melakukan kegiatan berjualan makanan jajan pasar serta barang-barang permainan kuno seperti mainan yang terbuat dari tanah liat. Untiknya pembayaran di pasar itu menggunakan koin yang terbuat dari tanah liat. Omah Pring sendiri harus lebih dikembangkan dengan campur tangan pemerintah agar potensi wisatanya tidak hilang, serta sektor pariwisata atau pelaku wisata ikut berkecimpung dalam kegiatan pengembangan Omah Pring.

Pada masa Pandemi Covid-19 kegiatan wisata alam di Omah Pring sementara berhenti, akan tetapi dalam restoran nya masih tetap berjalan seperti biasanya. Malah Omah Pring menambah menu cita rasa baru yaitu “Ingkung Puyuh”. Yang dapat di order melalui aplikasi online, serta pengiriman luar kota dengan cara puyuh di bekukan agar tidak bau dan bertahan lama di jalan. Omah Pring sebenarnya wisata yang asri dan sejuk akan pemandangan alamnya, akan tetapi pesaing sudah banyak juga wisata alamnya, hal ini membuat persaingan dalam wisata alamnya tinggi.

Dalam hal ini harus banyak pengembangan dan pengelolaan yang baik serta pemilihan destinasi wisata alam di Omah Pring dijamin tidak akan salah pilih, karena nuansa alam yang membuat mata lebih segar dan adem. Dan dalam SDM harus ada yang berperan aktif agar potensi wisata Omah Pring ini berjalan dengan baik dan mampu menyaingi wisata-wisata lainnya yang berada di dekat Omah Pring ini.

B. SARAN

Berkaitan dengan pembahasan diatas, maka berikut saran yang akan penulis sampaikan mengenai pengembangan Omah Pring Magelang Jawa Tengah. Berikut saran yang diberikan adalah:

1. Pemerintah lebih memberikan campur tangan untuk pengelolaan maupun untuk masyarakat dikarenakan Omah Pring masih berada di dekat pemukiman masyarakat.
2. Memberikan tambahan fasilitas, menambah wawasan edukasi, serta memberikan jalan menuju lokasi dengan tidak melewati pemukiman warga.
3. Lebih mengembangkan lagi wisata alamnya yang memacu wisatawan untuk lebih betah lebih lama saat berada di Omah Pring.
4. Memberikan lahan parkir yang lebih luas lagi agar memudahkan para pengunjung agar tidak kebingungan pada saat membawa kendaraan pribadi.
5. Membuat cirri khas atau semacam makanan khas yang banyak untuk menjadi daya tarik dalam bidang kulinernya juga, serta meningkatkan kecepatan dalam penyajian makanan.